

Pengembangan Sistem Manajemen Donasi pada Griya PMI Surakarta untuk Meningkatkan Efektifitas Pemenuhan Kebutuhan Warga Griya

Umi Salamah^{*}, Ristu Saptono, Wiharto, Esti Suryani, Wisnu Widiarto, Shaifudin Zuhdi

Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Sains Data, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

*Email: umisalamah@staff.uns.ac.id

Submitted: 12 November 2025, Revised: 27 November 2025, Accepted: 24 Februari 2026, Published: 1 Mei 2026

Abstrak

Griya PMI merupakan salah satu wujud kepedulian PMI Surakarta terhadap permasalahan sosial dalam masyarakat, khususnya terkait keberadaan orang-orang terlantar. Pemeliharaan orang-orang terlantar tersebut dipenuhi dengan donasi yang diberikan masyarakat. Agar pemberian donasi sesuai dengan kebutuhan suatu secara real time, diperlukan suatu sistem yang dapat memberikan informasi yang akurat terkait dengan prioritas kebutuhan saat ini. Sistem yang dibangun berbasis web dan mobile di Griya PMI Surakarta sebagai solusi terhadap permasalahan pengelolaan donasi yang selama ini dilakukan secara manual. Proses pengembangan dilakukan menggunakan metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* model Waterfall, mencakup analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, hingga pelatihan pengguna. Sistem ini memungkinkan pencatatan donasi secara real-time, pengelolaan stok barang, notifikasi kebutuhan prioritas, dan pelaporan transaksi. Dengan integrasi sistem web dan mobile, kegiatan ini berhasil meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan donasi. Selain itu, dokumentasi teknis dan pelatihan bagi mitra telah disiapkan guna memastikan keberlanjutan sistem. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu memberikan dampak signifikan dalam mendukung operasional lembaga sosial. Diharapkan, sistem ini dapat terus dikembangkan lebih lanjut untuk menjawab kebutuhan strategis Griya PMI Surakarta di masa depan.

Kata kunci: Donasi, Griya PMI, pengelolaan stok, SDLC Waterfall, sistem informasi

Abstract

Griya PMI is a manifestation of PMI Surakarta's concern for social issues in the community, particularly those related to the presence of displaced people. The care of these displaced people is met by donations from the community. To ensure that donations are distributed according to real-time needs, a system is needed that can provide accurate information related to current priority needs. The web-based and mobile-based system developed at Griya PMI Surakarta is a solution to the problem of managing donations that has been done manually. The development process was carried out using the Software Development Life Cycle (SDLC) Waterfall model, including needs analysis, system design, implementation, testing, and user training. This system allows for real-time donation recording, inventory management, notification of priority needs, and transaction reporting. By integrating the web and mobile systems, this activity has succeeded in increasing efficiency, transparency, and accuracy in donation management. In addition, technical documentation and training for partners have been prepared to ensure the sustainability of the system. The results of this activity show that the use of information technology can have a significant impact in supporting the operations of social institutions. It is hoped that this system can continue to be further developed to address Griya PMI Surakarta's strategic needs in the future.

Keywords: Donations, Griya PMI, information systems, stock management, SDLC Waterfall

Cite this as: Salamah, U., Saptono, R., Wiharto., Suryani, E., Widiarto, W., & Zuhdi, S. 2026 Pengembangan Sistem Manajemen Donasi pada Griya PMI Surakarta untuk Meningkatkan Efektifitas Pemenuhan Kebutuhan Warga Griya. *Jurnal SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 15(1). 208-221. doi: <https://doi.org/10.20961/semar.v15i1.110962>



Pendahuluan

Griya PMI merupakan salah satu wujud kepedulian PMI Surakarta terhadap permasalahan sosial dalam masyarakat, khususnya terkait keberadaan orang-orang terlantar. Secara umum, Griya PMI merupakan sebuah tempat tinggal untuk menampung orang-orang yang terlantar, khususnya yang berada di wilayah Kota Surakarta. Pendirian Griya PMI Surakarta terinspirasi dari Jami'in seorang tukang batu di Jombang yang dengan jiwa kemanusiaannya menampung dan mengurus lebih dari 200 orang gila melalui Yayasan Griya Cinta Kasih pada tahun 2005 (Bagus, 2014). Griya PMI sudah mulai beroperasi sejak Maret 2012 dan saat ini beralamat di Jalan Sumbing Raya No. 6, Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. PMI Surakarta merupakan satu-satunya unit PMI di Indonesia yang memiliki program Griya PMI untuk menampung orang-orang yang terlantar. Seiring perkembangan waktu, jumlah ODGJ yang dirawat semakin banyak. Selain itu layanan juga berkembang dengan perawatan lansia terlantar. Saat penelitian ini dilakukan, Griya PMI Peduli merawat 120 Warga ODGJ dan 24 lansia (Gambar 1). Jumlah ini dapat terus meningkat setiap harinya.



(a) Griya PMI Peduli



(b) Griya PMI Bahagia

Gambar 1. Kondisi Griya PMI

Sejak tahun 1998 PMI Kota Surakarta tidak lagi mengadakan bulan dana dari pemerintah Kota Surakarta. Untuk memenuhi kebutuhan para ODGJ dan lansia terlantar, PMI Surakarta menghimpun dana dengan mengadakan berbagai kegiatan dan berharap pada dermawan yang mau menyumbangkan hartanya secara sukarela untuk berbagai kegiatan PMI salah satunya untuk Griya PMI Peduli dan Griya Bahagia. Kegiatan penggalangan dana akan berlangsung terus menerus dengan mensosialisasikan ke masyarakat, instansi/perusahaan di Kota Surakarta dan sekitarnya. Dana yang terhimpun secara sukarela dari masyarakat digunakan untuk mengelola dan merawat lansia yang terlantar dan orang dengan gangguan jiwa.

Untuk beberapa kasus yang membutuhkan donasi insidental dan pemenuhan kebutuhan warga griya sangat tergantung dari donasi yang berasal dari masyarakat yang merupakan donatur tetap maupun donatur sukarela. Bentuk donasi berupa uang maupun barang. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, PMI sudah melakukan sosialisasi secara luas baik secara langsung maupun melalui web khusus. Saat ini sudah dikembangkan Web Donasi di PMI dengan alamat <https://pmisurakarta.or.id/donasi/> yang masih terbatas pada ajakan untuk melakukan donasi pada beberapa kasus secara umum tidak terbatas pada kebutuhan Griya PMI saja, termasuk donasi yang berupa kasus insidental. Pada web tersebut sudah merujuk jenis kebutuhannya apa. Untuk pengelolaan donasi dan pelaporannya dilakukan di luar sistem secara manual.

Sementara khusus untuk kebutuhan Griya PMI yang harus dipenuhi setiap hari berupa kebutuhan dasar seperti beras, gula pasir, teh, lauk dan sayur, minyak goreng, dan kebutuhan penyerta seperti diapers, Gas LPG, Listrik dan obat-obatan. Donasi dalam bentuk uang akan lebih fleksibel untuk memenuhi kebutuhan. Tetapi ada juga yang mendonasikan dalam bentuk barang, dimana beberapa barang tersebut mempunyai masa simpan tertentu sehingga jika terlalu lama menjadi kadaluarsa. Meskipun pada web tersebut sudah menginformasikan barang-barang yang dibutuhkan, tetapi tidak ada informasi yang menjadi prioritas kebutuhan saat itu, sehingga donatur bebas mendonasikan apapun dari barang-barang yang dibutuhkan. Hal ini menyebabkan seringkali ada barang-barang yang sangat berlebih, sementara kebutuhan yang lain sangat kurang. Kondisi ini menyebabkan barang yang berlebih menjadi rusak atau kadaluarsa, sementara ada kebutuhan lain yang tidak bisa terpenuhi. Contoh ada satu masa dimana



donasi telur menumpuk sangat banyak karena tidak terserap hingga menjadi rusak, sementara masih saja ada yang mendonasikan telur. Padahal saat itu sangat kekurangan pemers untuk para lansia yang sudah tidak bisa ke kamar mandi sendiri. Ini adalah kasus karena donatur tidak tahu kebutuhan real time yang sangat mendesak untuk saat itu. Selain itu, karena pencatatan dilakukan secara manual dan terpisah dari sistem menyebabkan prosesnya menjadi lebih panjang dan kemungkinan kesalahan akan lebih besar. Oleh karena itu, bersama dengan sistem yang ada di PMI seperti aplikasi keluhan (Ardiana & Dwiputra, 2019; Mahardhika et al., 2016; Rohimah & Kustian, 2021; Siregar, 2022; Suryono et al., 2017), juga diperlukan sebuah sistem donasi (Riskiono et al., 2020) yang mengacu pada sistem inventori yang bersifat *customeable* (Setiawan et al., 2024) yang dikembangkan khusus untuk Griya PMI.

Sistem donasi Griya PMI dikembangkan dengan dua fungsional utama: (1) pengelolaan donasi termasuk didalamnya pelaporan kepada donatur dan (2) pengelolaan barang/bahan donasi. Fungsional kedua ini mengadopsi sistem inventori (Maulidah & Krisdiyawati, 2024; Setiawan et al., 2024) terutama untuk bahan hasil donasi yang mempunyai batas tanggal kadaluarsa yang cukup cepat. Sehingga barang/bahan tidak dikeluarkan berdasarkan urutan masuknya (*First In First Out – FIFO*) (Fathimah et al., 2025), tetapi disesuaikan dengan tanggal kadaluarsanya.

Implementasi sistem informasi manajemen donasi mempunyai kemiripan dengan sistem keluhan pelanggan yang memanfaatkan masukan berupa teks tidak terstruktur dan diolah menjadi laporan terstruktur, sebagaimana hasil riset group sebelum baik secara otomatis (Aziz et al., 2015; Mahardhika et al., 2016) ataupun terpandu (Suryono et al., 2017). Selain itu proses pelaporan dari hasil donasi mirip dengan pelaporan pada Sistem Pelaporan Penanggulangan Bencana yang sudah dibangun untuk PMI pada tahun 2024.

Metode Pelaksanaan

Pengembangan sistem manajemen donasi berbasis Laravel dilakukan dengan metode Software Development Life Cycle (SDLC) – Waterfall yang terdiri dari beberapa tahap secara berurutan (Siregar, 2022; Wulansari et al., 2023). Berikut tahapan pelaksanaan yang dilakukan:

1. Survei dan Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal, dilakukan analisis menyeluruh terhadap kebutuhan sistem untuk memastikan pengembangannya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra. Beberapa langkah yang dilakukan meliputi:

- a. Studi proses bisnis donasi, menganalisis alur kerja donasi di Griya PMI, mulai dari penerimaan hingga distribusi barang, serta mencatat kendala yang ada. Termasuk pola adopsi sistem inventori barang (Kurniadi & Handayati, 2025).
- b. Wawancara dengan pemangku kepentingan, berinteraksi dengan staf, admin, dan donatur untuk mengidentifikasi kebutuhan utama sistem.
- c. Analisis sistem donasi saat ini, mengevaluasi sistem manual yang berjalan, termasuk tantangan dalam pencatatan donasi dan pelaporannya. (Apriani et al., 2021)
- d. Dokumentasi kebutuhan sistem, menyusun spesifikasi fungsional dan non-fungsional sistem berdasarkan hasil survei dan wawancara.

2. Perancangan Sistem

Setelah kebutuhan sistem teridentifikasi, tahap ini berfokus pada desain sistem yang mencakup database, UI/UX, dan arsitektur perangkat lunak (Fibrianto & Najiyah, 2022). Langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Perancangan database, membuat skema database menggunakan MySQL untuk menyimpan data donasi, stok barang, dan transaksi lainnya.
- b. Pembuatan wireframe dan desain UI/UX, mendesain antarmuka pengguna menggunakan Figma untuk memastikan tampilan yang intuitif dan mudah digunakan.
- c. Penyusunan arsitektur sistem, mengembangkan arsitektur berbasis Laravel, termasuk pembagian modul backend dan frontend.

3. Pengembangan Backend

Pada tahap ini, dilakukan pengembangan sistem backend menggunakan *Laravel* sebagai framework utama. Langkah-langkah yang dilakukan:



- a. Instalasi dan konfigurasi Laravel, menyiapkan lingkungan pengembangan dan menghubungkan dengan database MySQL.
- b. Implementasi fitur CRUD, mengembangkan fitur Create, Read, Update, Delete untuk data donasi, stok barang, dan laporan.
- c. Pembangunan sistem notifikasi, mengembangkan fitur untuk memberi peringatan terkait kebutuhan prioritas berdasarkan stok barang.
- d. Pembuatan API backend, menyediakan API yang memungkinkan integrasi dengan frontend atau aplikasi mobile di masa depan.

4. *Pengembangan Frontend*

Tahap ini bertujuan untuk membangun tampilan sistem yang dapat diakses oleh admin dan donatur (Suryono et al., 2017). Langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Pengembangan tampilan web, menggunakan Blade Template Laravel untuk membangun antarmuka pengguna.
- b. Pembuatan dashboard admin, mengembangkan fitur dashboard untuk monitoring donasi, stok barang, dan laporan.
- c. Integrasi dengan backend, menghubungkan frontend dengan API yang telah dibuat agar data dapat diakses secara real-time.

5. *Pengujian & Evaluasi*

Sebelum sistem diterapkan secara luas, dilakukan pengujian untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan. Langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Pengujian otomatis dengan PHPUnit, menggunakan unit testing untuk memastikan setiap modul berfungsi dengan benar.
- b. Uji coba dengan pengguna, mengajak admin dan staf Griya PMI untuk mencoba sistem dan memberikan umpan balik.
- c. Evaluasi dan perbaikan: menganalisis hasil pengujian dan melakukan perbaikan berdasarkan masukan pengguna.

6. *Implementasi Lapangan*

Setelah sistem diuji dan diperbaiki, tahap berikutnya adalah implementasi di lingkungan Griya PMI (Setiawan et al., 2024). Langkah-langkah yang dilakukan:

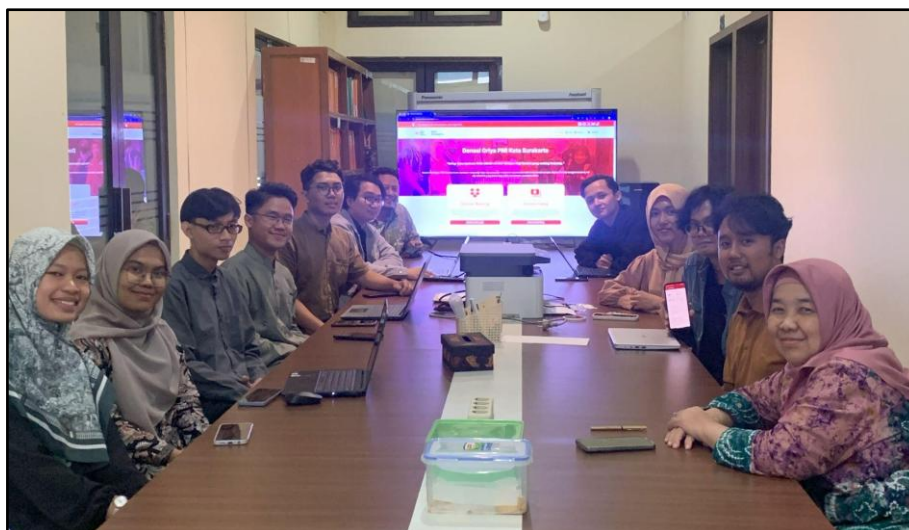
- a. Deploy sistem, mengunggah sistem ke server agar dapat diakses oleh pengguna.
- b. Pelatihan penggunaan sistem, memberikan pelatihan kepada admin dan staf terkait cara menggunakan sistem secara efektif.
- c. Monitoring awal penggunaan, memantau implementasi awal dan memberikan dukungan teknis jika diperlukan.

Hasil Dan Pembahasan

Untuk memperoleh sistem yang sesuai dengan kebutuhan, maka analisis kebutuhan sistem dilakukan dengan koordinasi dan konsultasi secara rutin dalam bentuk pertemuan daring maupun luring bersama tim pengabdian dan mitra dari PMI serta Griya PMI Surakarta (Gambar 2). Kegiatan ini meliputi rapat evaluasi mingguan tim, diskusi teknis untuk validasi pengembangan sistem, serta pertemuan dengan pihak Griya PMI guna menggali kebutuhan lapangan dan mendapatkan umpan balik terhadap sistem yang sedang dibangun. Seluruh kegiatan tersebut berfungsi sebagai penunjang utama untuk memastikan pengembangan sistem berjalan sesuai arah yang dibutuhkan mitra.



a. Koordinasi dan Konsultasi Mitra



b. Koordinasi internal tim pengabdian

Gambar 2. Survey dan Analysis Requirement Sistem Donasi

Hasil survei dan analisis kebutuhan dituangkan dalam keterlibatan aktor dalam sistem (Tabel 1) dan kebutuhan fungsional (Tabel 2).

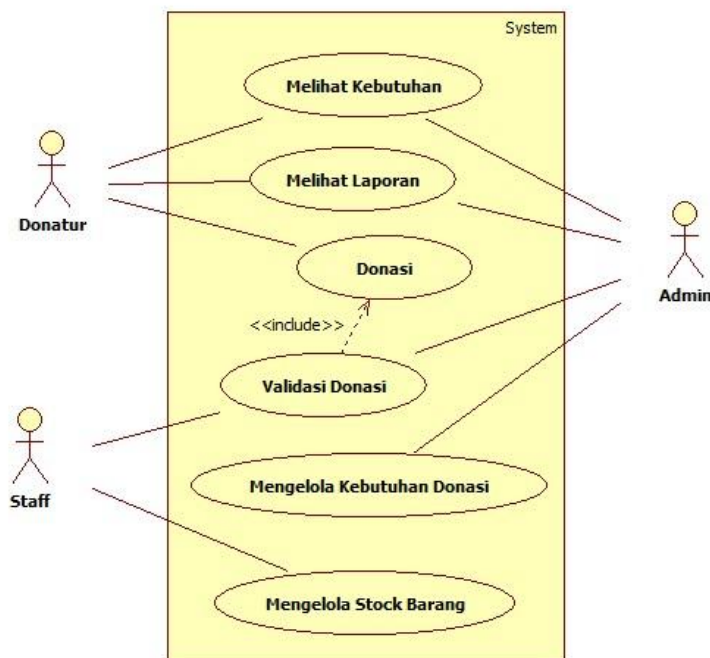
Tabel 1. Aktor yang terlibat dalam penggunaan Sistem Manajemen Donasi Griya PMI Surakarta

Aktor	Keterangan	Alias
Donatur	Individu atau lembaga yang mengakses website untuk melakukan donasi dalam bentuk barang maupun uang serta melihat informasi terkait PMI	Pengguna
Admin	Staf Griya PMI yang memiliki hak penuh untuk mengelola seluruh data pada aplikasi mobile (sisi admin), termasuk mengelola kebutuhan donasi, validasi transaksi, serta mengakses laporan donasi.	Staf PMI
Staf	Petugas Griya PMI yang membantu proses donasi di lapangan, seperti melakukan verifikasi fisik barang donasi, mengambil barang donasi di titik yang diminta oleh donatur, dan sebagainya.	Petugas Lapangan
Sistem	Entitas yang secara otomatis mengirimkan notifikasi dan melakukan pembaruan data antar komponen	-

Tabel 2. Profile Management dan kebutuhan fungsionalnya

No	Fungsional	Aktor	Keterangan
1	Melakukan donasi	Donatur	Donatur dapat memilih jenis donasi (barang/uang) dan menyelesaikan proses donasi melalui website.
2	Melihat kebutuhan	Donatur	Donatur dapat melihat kebutuhan di website donasi Griya PMI dengan harapan akan mendorong donatur untuk melakukan donasi sesuai prioritas kebutuhan
3	Registrasi	Admin	Admin harus melakukan registrasi akun terlebih dahulu sebelum melakukan login untuk mengakses fitur kelola donasi
4	Login	Admin	Admin harus melakukan login untuk mengakses fitur kelola donasi
5	Mengelola kebutuhan donasi	Admin	Admin dapat mengelola (CRUD) kebutuhan donasi yang akan ditampilkan di website
6	Validasi donasi	Admin, staf	Admin melakukan verifikasi dan validasi donasi untuk memastikan kesesuaian data. Staf dapat melakukan verifikasi donasi ketika mengambil atau menerima barang donasi
7	Kelola stok barang	Admin, staf	Admin dapat memperbarui data stok barang di gudang berdasarkan donasi yang masuk atau keluar
8	Melihat laporan donasi	Admin, donatur	Sistem menyediakan laporan donasi (baik uang maupun barang) yang dapat diakses oleh admin dan donatur untuk transparansi
9	Notifikasi otomatis	Sistem	Sistem secara otomatis mengirimkan notifikasi kepada donatur setelah donasi berhasil dan kepada admin jika ada donasi baru yang masuk.

Untuk memvisualisasikan interaksi antara aktor (pengguna) dan sistem, mendokumentasikan fungsionalitas sistem, serta menjadi jembatan komunikasi antara pengembang dan pemangku kepentingan untuk mendefinisikan kebutuhan sistem diperlukan suatu *Use Case Diagram*. Diagram ini mempermudah pemahaman alur kerja bisnis secara terstruktur. Untuk Sistem Donasi di PMI Surakarta, use case diagramnya seperti ditunjukkan pada Gambar 3.

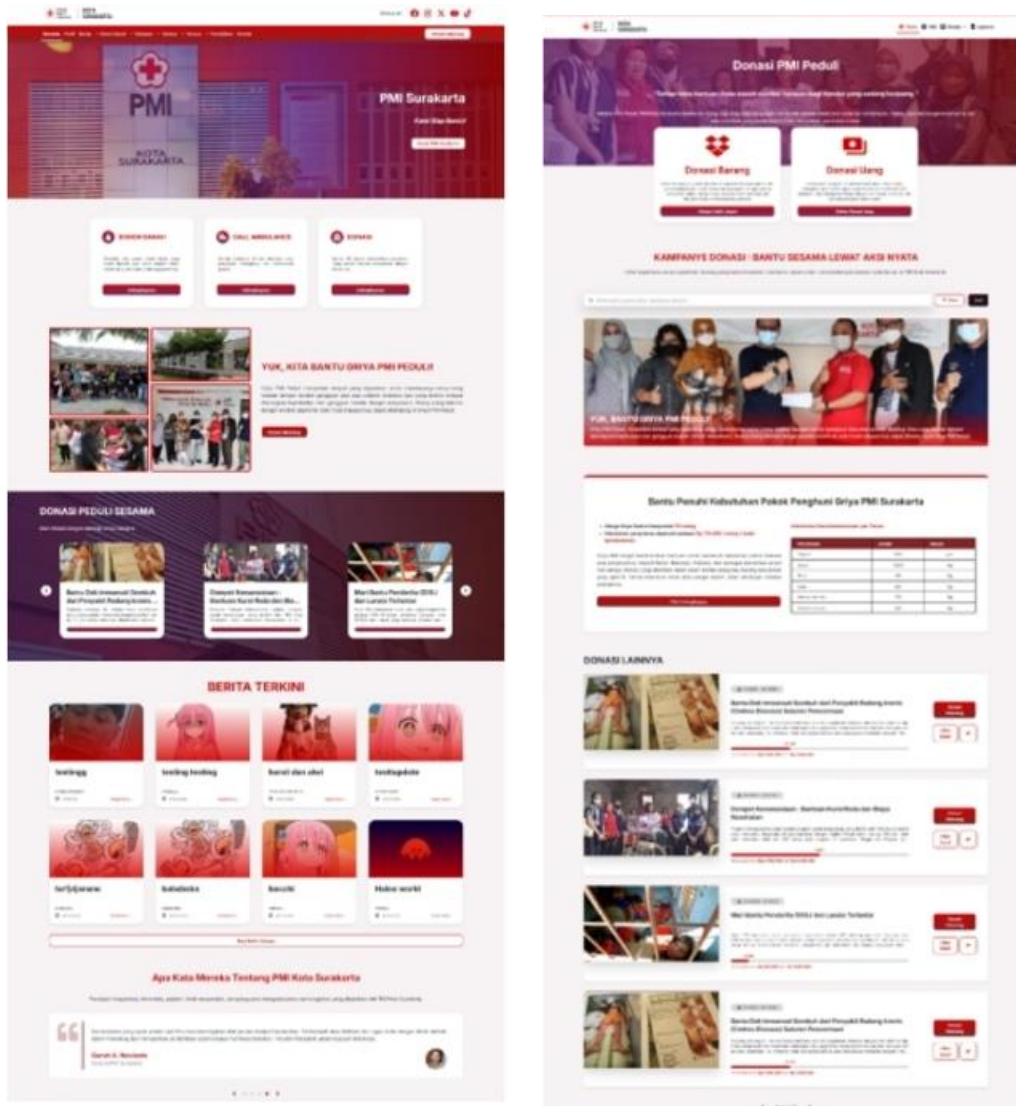


Gambar 3. Use Case Diagram Sistem Donasi Griya PMI Surakarta

Tahapan selanjutnya adalah tahap pengembangan backend dan frontend untuk Website dan Aplikasi untuk Donasi. Pada tahap ini dibangun Aplikasi dan Manajemen Donasi berbasis web dan mobile. Adapun detail sistem yang dibuat adalah sebagai berikut.

1. Versi Website

Halaman utama website, terdiri dari informasi general terkait PMI Surakarta. Begitu pula pada halaman utama donasi, pada halaman ini adalah informasi secara garis besar terkait Donasi PMI Griya Surakarta (Gambar 4), halaman FAQ terkait Donasi yang bisa diakses oleh pengguna dan syarat ketentuan donasi (Gambar 5), dan halaman Donasi Barang yang bisa diakses melalui Dropdown berlabel “Donasi” seperti Gambar 6.



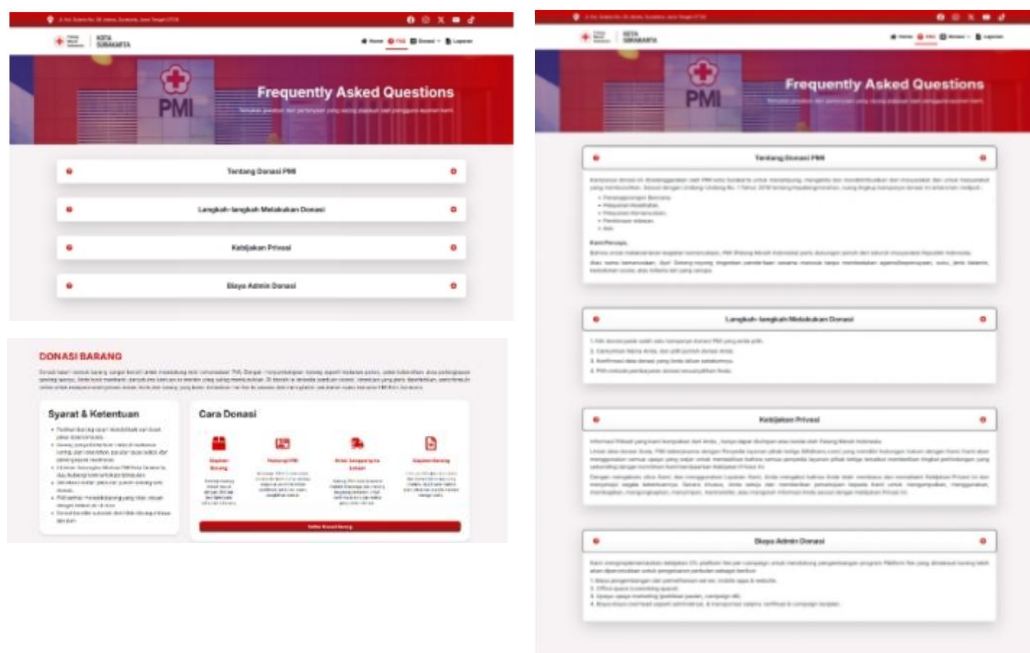
Gambar 4. Tampilan Fitur Homepage Website

Pada saat melakukan donasi, donatur sudah ditunjukkan prioritas barang apa saja yang sangat diperlukan yang diurutkan berdasarkan prosentase stok yang ada terhadap kebutuhan totalnya, sehingga diharapkan donatur akan lebih aware untuk menentukan jenis donasinya. Pengguna akan ditunjukkan PopUp seperti ini ketika memilih barang yang akan di donasikan ke PMI Griya seperti Gambar 7.

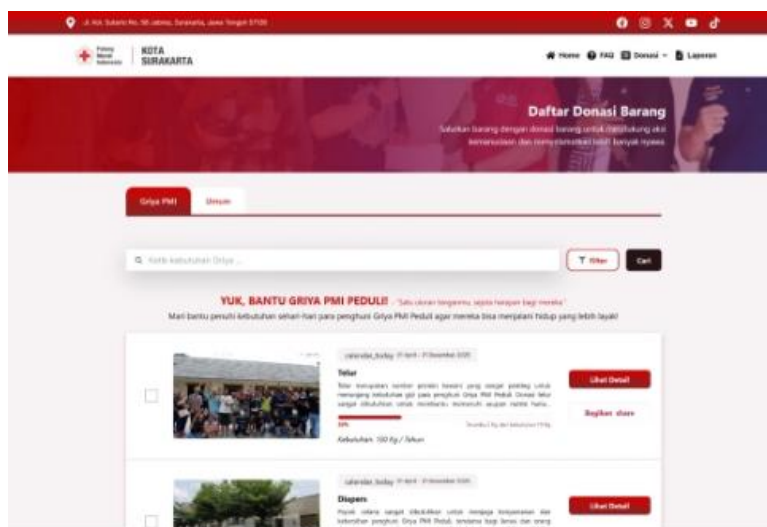
Pengguna akan ditampilkan halaman ini ketika selesai memilih Barang yang akan didonasikan. Halaman ini berfungsi untuk pendataan terkait data diri donatur begitupun halaman tambahan mengatur ulang jumlah barang yang akan didonasikan. Setelah itu ada halaman selanjutnya berupa halaman Konfirmasi yang ditampilkan pada pengguna.



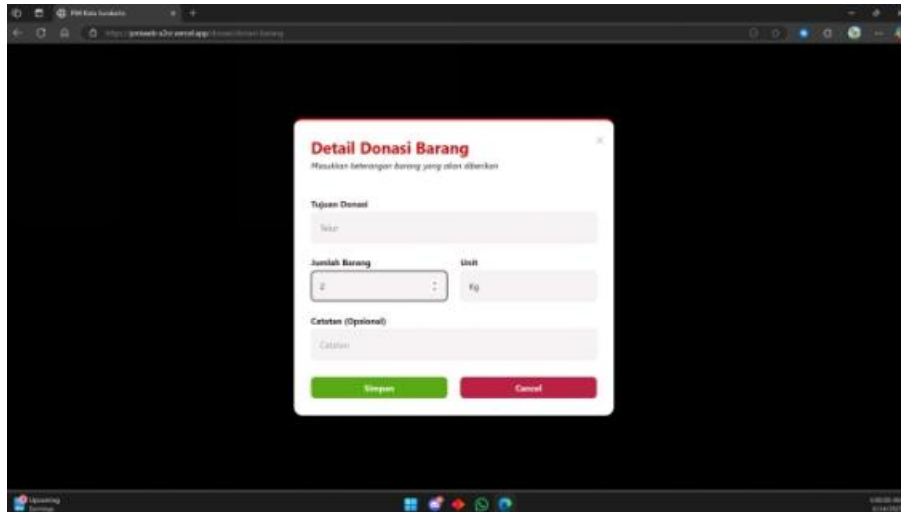
Halaman tersebut berguna untuk memberikan detail kepada pengguna untuk divalidasi sebelum menyelesaikan donasi, seperti pada Gambar 8.



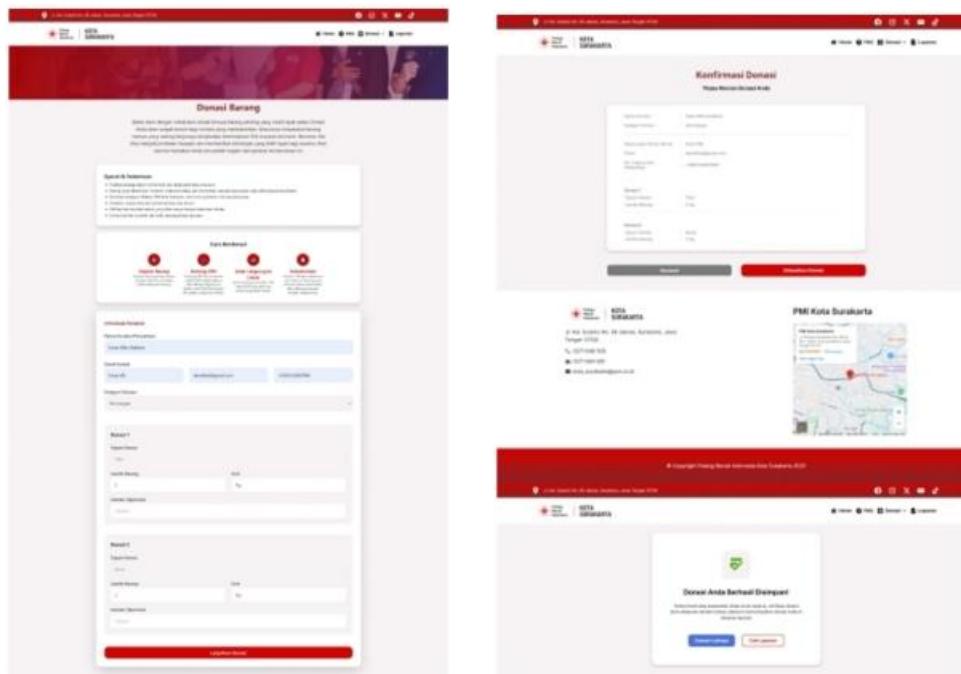
Gambar 5. Tampilan Halaman FAQ's Website dan syarat ketentuan donasi



Gambar 6. Tampilan Halaman Daftar Donasi



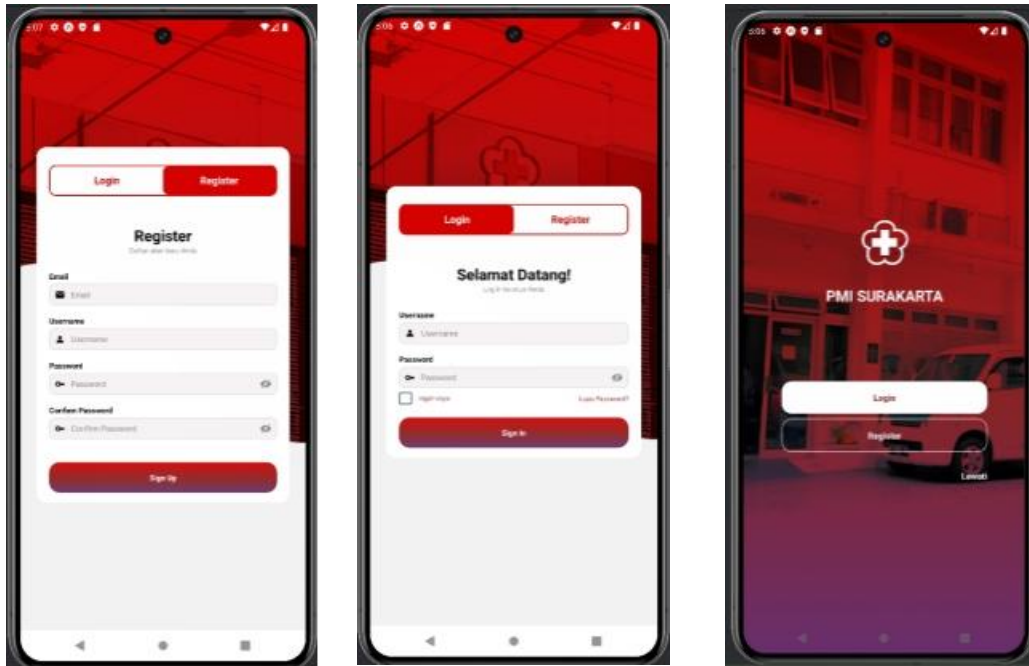
Gambar 7. Tampilan PopUp Detail Donasi Barang



Gambar 8. Tampilan Halaman Form Donasi Barang dan Alur Konfirmasinya

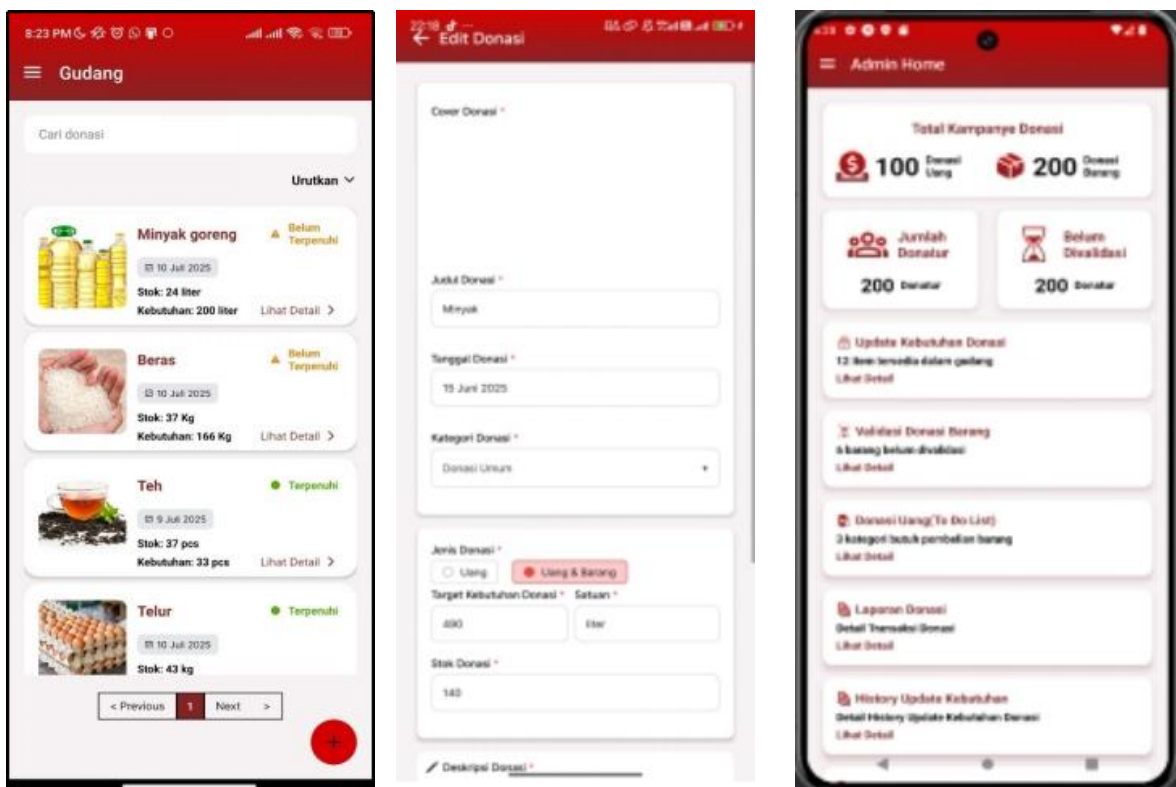
2. Versi Mobile

Tampilan awal aplikasi berupa logo PMI Surakarta. Karena aplikasi ini ditujukan untuk admin, diperlukan login untuk mengakses beberapa fitur. Untuk login, admin diminta mengisi username dan password, dan jika belum memiliki akun dapat membuat akun baru di halaman register, seperti ditunjukkan pada Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Halaman Landing Page dan Autentikasi User Aplikasi Mobile

Halaman utama menampilkan statistik donasi seperti total donasi, jumlah donatur, dan jumlah donasi yang belum divalidasi. Selain itu, ditampilkan list berupa card yang menyediakan akses cepat ke fitur penting seperti update kebutuhan, validasi donasi barang, hingga laporan donasi (Gambar 10).

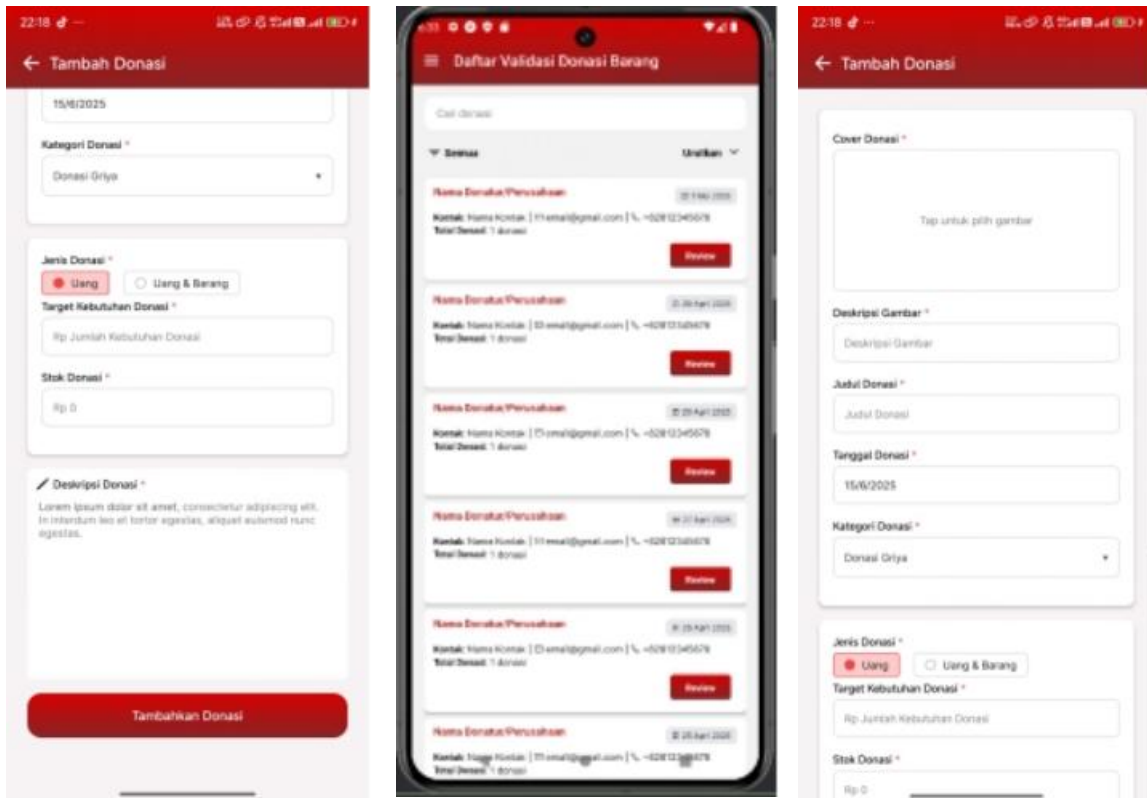


Gambar 10. Tampilan Halaman Home Admin Aplikasi Mobile dan halaman untuk Mengelola Kebutuhan Donasi Admin

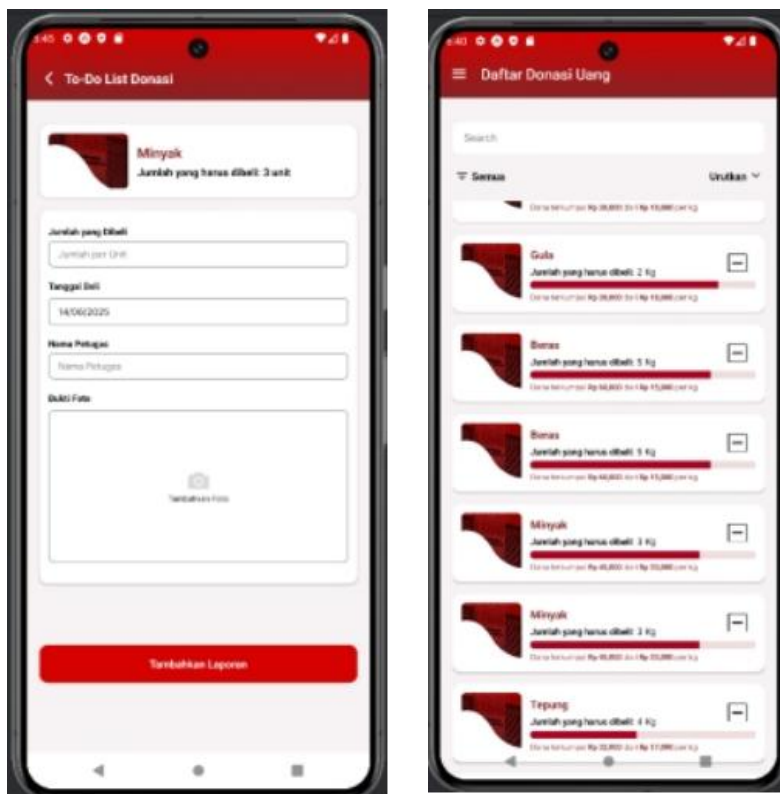
Pada halaman kebutuhan donasi, ditampilkan daftar barang yang dibutuhkan untuk donasi. Admin dapat mengelola kebutuhan donasi dengan menambahkan item baru atau mengedit donasi yang sudah ada. Untuk menambahkan kebutuhan donasi, admin dapat mengisi sejumlah kolom seperti gambar donasi, deskripsi gambar dan donasi, tanggal, dan kategori donasi. Admin juga dapat menentukan jenis donasi dari pilihan yang tersedia yaitu uang ataupun uang & barang. Selanjutnya, admin dapat mengisi kolom target yang dibutuhkan serta jumlah stok yang telah terpenuhi. Donasi akan masuk ke dalam daftar kebutuhan setelah admin menekan tombol Tambahkan Donasi (Gambar 11).

Pada halaman validasi donasi barang, admin dapat melihat daftar donatur beserta data kontak dan jumlah donasi. Setiap item memiliki tombol *review* untuk membuka detail donasi. Detail donasi berupa *pop-up* yang berisi informasi donasi secara rinci seperti kategori donasi, keterangan mengenai pengambilan barang donasi, serta alamat donatur. Detail barang donasi juga ditampilkan berupa nama barang, jumlah, tujuan donasi, dan catatan tambahan. Admin dapat *me-review* kemudian mengklik tombol *accept* jika donasi sudah diterima dan sesuai, dan *reject* jika tidak sesuai (Gambar 12).

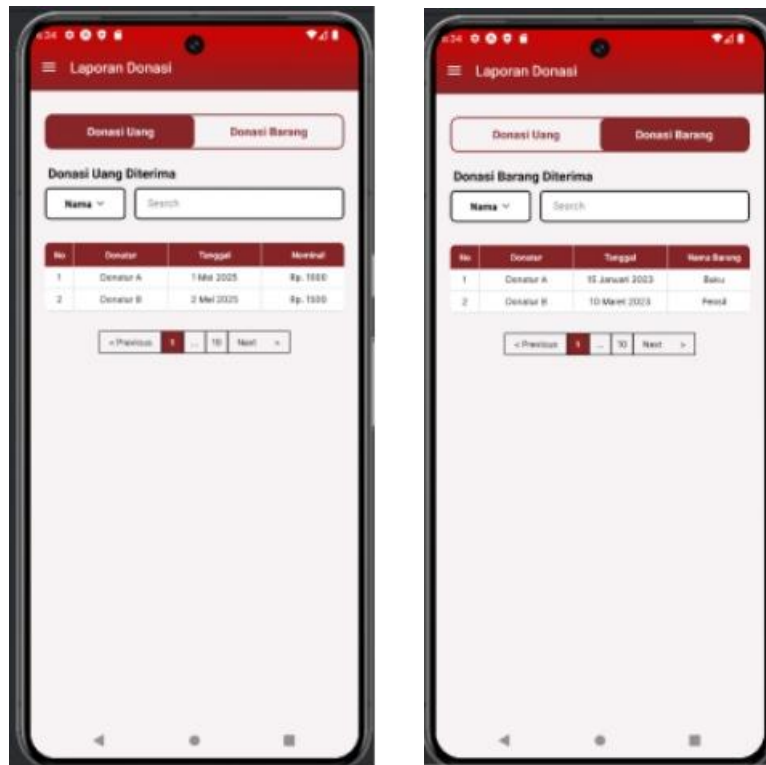
Halaman daftar donasi uang menampilkan daftar kebutuhan pembelian barang. Tiap item memiliki gambar barang, nama barang, jumlah barang, dan dana yang terkumpul dari target yang ditentukan. Item yang telah dibeli dapat dilaporkan dengan mengkonfirmasi melalui pengisian beberapa data yang diminta seperti jumlah yang dibeli, tanggal beli, nama petugas yang menangani, serta bukti foto. Halaman laporan donasi menampilkan tabel donasi yang terbagi menjadi dua bagian yaitu laporan donasi uang dan laporan donasi barang. Tabel berisikan nama donatur, tanggal, dan nominal donasi untuk tipe donasi uang atau nama barang untuk tipe donasi barang. Admin dapat mencari donasi melalui kolom pencarian dan dapat memilih pencarian berdasarkan nama donatur ataupun rentang tanggal donasi dilakukan (Gambar 13).



Gambar 11. Tampilan Halaman Tambah Donasi dan Halaman validasi donasi barang bagi Admin



Gambar 12. Tampilan Halaman Daftar Donasi Uang



Gambar 13. Tampilan Halaman Laporan Donasi

Tahapan terakhir adalah melakukan pengujian dan evaluasi. Pada tahap ini dilakukan pengujian secara internal baik untuk pengujian otomatis dengan PHPUnit yang berfungsi untuk memastikan setiap modul berfungsi dengan benar, juga uji coba dengan pengguna, mengajak admin dan staf Griya PMI untuk mencoba sistem dan memberikan umpan balik (Gambar 14). Dari tahapan ini dilakukan evaluasi dan perbaikan berdasarkan masukan pengguna.



Gambar 14. Diskusi dan uji coba dengan PMI Surakarta

Hasil diskusi diperoleh kesimpulan bahwa sistem yang dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan Donasi di Griya PMI. Hanya saja saat ini pengembangan selanjutnya diserahkan pada pihak PMI untuk diintegrasikan dengan sistem lain yang ada di PMI, sehingga belum bisa diimplementasikan langsung ke Masyarakat.

Kesimpulan

Telah berhasil dibangun suatu system manajemen donasi di Griya PMI kota Surakarta yang sesuai tujuannya untuk meningkatkan efektifitas pemenuhan kebutuhan di Griya PMI yang sangat tergantung donasi dari masyarakat baik berbentuk website maupun berbentuk mobile. Dengan kemudahan berdonasi menggunakan system tersebut, ditunjang dengan pemberian rekomendasi untuk kebutuhan-kebutuhan yang benar-benar menjadi prioritas berbasis stok yang ada, serta otomasi pada pelaporan menjadikan kegiatan ini berhasil mengubah sistem pengelolaan donasi di Griya PMI Surakarta dari cara kerja manual yang berisiko menimbulkan inefisiensi, menjadi sistem digital yang modern, terintegrasi dan dapat diandalkan untuk mendukung proses pelayanan dengan lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Apriani, I., Siregar, R. D., & Sahputra, D. (2021). Faktor Komunikasi Dalam Organisasi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3(1), 96–105. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v3i1.628>
- Ardiana, D. putu yudhi, & Dwiputra, I. M. S. (2019). Sistem Informasi Penanganan Keluhan Pelanggan di Rumah Sakit Umum Surya Husadha Denpasar Berbasis Web. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 257–267. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.405>
- Aziz, A., Saptono, R., & Suryajaya, K. P. (2015). Implementasi Vector Space Model dalam Pembangkitan Frequently Asked Questions Otomatis dan Solusi yang Relevan untuk Keluhan Pelanggan. *Scientific Journal of Informatics*, 2(2), 111–121. <https://doi.org/10.15294/sji.v2i2.5076>
- Bagus, M. (2014, November 8). *Jamiin Jadi Teman Setia Penderita Gangguan Jiwa*. SINDOnews Daerah. <https://daerah.sindonews.com/berita/921349/23/jamiin-jadi-teman-setia-penderita-gangguan-jiwa>
- Fathimah, A., Nurcahyo, F., Fadhillah, A., & Darmawan, A. (2025). Implementation Of The FIFO System For Financial And Inventory Management In Msmes. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 111–119. <https://doi.org/10.56184/jpkmjurnal.v4i3.519>
- Fibrianto, R., & Najiyah, I. (2022). Perancangan Sistem Informasi Panti Asuhan Nurul Ilmi Berbasis Website. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 1315–1326.
- Kurniadi, J. A., & Handayati, Y. (2025). Information Needs Analysis For Inventory Management System Development Based On Existing Conditions In MSMEs. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 607–620. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v13i1.6918>
- Mahardhika, A. A., Saptono, R., & Anggrainingsih, R. (2016). Sistem Klasifikasi Feedback Pelanggan Dan Rekomendasi Solusi Atas Keluhan Di UPT Puskom UNS Dengan Algoritma Naive Bayes Classifier Dan Cosine Similarity. *ITSMART: Jurnal Teknologi dan Informasi*, 4(1), 36–42. <https://doi.org/10.20961/itsmart.v4i1.1806>
- Maulidah, H., & Krisdiyawati, K. (2024). The Design of A Web-Based Inventory Information System for Msmes. *International Journal of Innovative Research in Multidisciplinary Education*, 03(06). <https://doi.org/10.58806/ijirme.2024.v3i6n13>
- Riskiono, S. D., Hamidy, F., & Ulfia, T. (2020). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DANA DONATUR BERBASIS WEB PADA PANTI ASUHAN YATIM MADANI. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.33365/jta.v1i1.670>
- Rohimah, I., & Kustian, N. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Keluhan Pelanggan pada Toko Kain Flanel Jakarta Timur. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 2(03), 536–543. <https://doi.org/10.30998/jrami.v2i03.1220>
- Setiawan, A., Triayudi, A., & Iskandar, A. (2024). Inventory Management System for MSMEs. *SAGA: Journal of Technology and Information System*, 2(1), 190–199. <https://doi.org/10.58905/saga.v2i1.251>
- Siregar, F. A. (2022). Sistem Informasi Manajemen Keluhan Pelanggan Hotel Menggunakan Metode Waterfall. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*. <http://repository.uinsu.ac.id/25022/>
- Suryono, W. D., Saptono, R., & Wiranto, W. (2017). Implementasi Pengembangan Smart Helpdesk di UPT TIK UNS Menggunakan Algoritma Naive Bayes Classifier. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*. <https://journal.uui.ac.id/Snati/article/view/8474>
- Wulansari, N. D., Marthasari, G. I., & Wiyono, B. S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pengaduan RSUD Dr. Soedarsono Pasuruan Berbasis Website Dengan Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Repositor*, 5(3). <https://doi.org/10.22219/repositor.v5i3.32070>

